

HUBUNGAN PENGETAHUAN, JARAK POSYANDU, DAN SUMBER INFORMASI DENGAN MINATNYA REMAJA KE POSYANDU DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS PENYANDINGAN

Fitria Grama Depa⁽¹⁾, Murdiningsih⁽²⁾, Putu Lusita Nati Indriani⁽³⁾

⁽¹⁾⁽³⁾Fakultas Kebidanan dan Keperawatan Universitas Kader Bangsa

⁽²⁾Poltekes Kemenkes Palembang Jl. Mayjend. H.M Ryacudu No. 88 Ulu Palembang Sumatera Selatan

*corresponding author: fitriagramadepa01@gmail.com

ABSTRAK

Posyandu Remaja merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan berbasis masyarakat (UKBM) yang dipimpin dan diselenggarakan oleh seluruh masyarakat, termasuk remaja, dan bertujuan untuk memberdayakan dan memfasilitasi masyarakat dalam meningkatkan kesehatan remaja, status remaja dan keterampilan gaya hidup sehat. Pada masa remaja diketahui terjadi perubahan fisik dan seksual. Perubahan fisik yang pesat dan perubahan hormonal merupakan pemicu timbulnya dorongan motivasi seksual yang menjadikan remaja rawan terhadap penyakit dan masalah kesehatan reproduksi, kehamilan remaja dengan segala konsekuensinya yaitu hubungan seks pranikah, aborsi, Penyakit Menular Seksual (PMS), HIV-AIDS serta narkotika. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan, jarak ke Posyandu dan sumber informasi secara simultan dengan minat remaja terhadap Posyandu di wilayah kerja UPTD Puskesmas Penyandingan tahun 2023. Jenis penelitian ini adalah Penelitian observasional analitik dengan desain atau pendekatan cross sectional. Dalam penelitian ini sampelnya terdiri dari remaja berusia 12-18 tahun dengan jumlah sampel sebanyak 75 responden. Jenis datanya menggunakan data primer, variabel terikatnya adalah minat Remaja dalam berkunjung Posyandu, variabel bebasnya adalah pengetahuan, jarak ke Posyandu dan sumber informasi. Hasil pengolahan data berdasarkan informasi, jarak ke Posyandu dan sumber informasi, serta minat remaja terhadap Posyandu, informasi statistik chi-square p-value 0,021, jarak dari p-value posandu 0,021 dan dari p-value sumber informasi 0,027, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan antara pengetahuan, jarak ke Posyandu dan sumber informasi, sedangkan minat remaja terhadap Posyandu di UPTD Wilayah Kerja Puskesmas Pairingan Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2023. UPTD Puskesmas Pairingan meningkatkan kesadaran remaja tentang Posyandu dengan cara melibatkan tokoh masyarakat, tenaga kesehatan untuk penyuluhan dan pembinaan serta penyebaran leaflet, baliho dan iklan di media cetak dan elektronik untuk mengedukasi masyarakat akan pentingnya Posyandu remaja.

Kata Kunci: Pengetahuan, Jarak Posyandu, Dan Sumber Informasi, Minatnya Remaja Ke Posyandu

ABSTRACT

Adolescent Posyandu is a form of community-based health effort (UKBM) which is led and organized by the entire community, including adolescents, and aims to empower and facilitate the community in improving adolescent health, adolescent status and healthy lifestyle skills. During adolescence, it is known that physical and sexual changes occur. Rapid physical changes and hormonal changes are triggers for sexual motivation which makes teenagers vulnerable to disease and reproductive health problems, teenage pregnancy with all its consequences, namely

premarital sex, abortion, sexually transmitted diseases (STDs), HIV-AIDS and narcotics. The aim of this research is to determine the relationship between knowledge, distance to Posyandu and sources of information simultaneously with teenagers' interest in Posyandu in the UPTD Puskesmas Pengandingan work area in 2023. This type of research is analytical observational research with a cross sectional design or approach. In this study the sample consisted of teenagers aged 12-18 years with a total sample of 75 respondents. The type of data uses primary data, the dependent variable is teenagers' interest in visiting Posyandu, the independent variables are knowledge, distance to Posyandu and sources of information. The results of data processing based on information, distance to Posyandu and sources of information, as well as teenagers' interest in Posyandu, statistical information chi-square p-value 0.021, distance from posandu p-value 0.021 and from information source p-value 0.027, it can be concluded that there is a relationship between knowledge, distance to Posyandu and sources of information, while teenagers' interest in Posyandu in the UPTD of the Working Area of the Pairingan Health Center, Ogan Komering Ulu Regency in 2023. UPTD of the Pairingan Community Health Center increases awareness of teenagers about Posyandu by involving community leaders, health workers for counseling and coaching as well as dissemination leaflets, billboards and advertisements in print and electronic media to educate the public about the importance of youth Posyandu.

Keywords: *Knowledge, Posyandu Distance, and Information Sources, Adolescents' Interest in Posyandu*

PENDAHULUAN

Generasi muda merupakan keturunan dan pemimpin masa depan bangsa, mereka diberikan hak dan kesempatan seluas-luasnya untuk tumbuh dan berkembang secara optimal, terjamin kelangsungan hidupnya tanpa diskriminasi dan kekerasan, termasuk perlindungan dari berbagai permasalahan kesehatan. Permasalahan kesehatan pada kelompok ini terutama disebabkan oleh kecenderungan perilaku berisiko (Kemenkes RI, 2018). Menurut Unicef, jumlah generasi muda usia 10-19 tahun mencapai 46 juta atau 17% dari populasi dunia (Unicef, 2020).

Data Sensus Penduduk 2020 Jumlah generasi muda (10-24 tahun) berjumlah 67 juta jiwa atau 24,5 dari total penduduk Indonesia, sehingga generasi muda mempunyai peranan penting dalam pembangunan negara. BKKBN ikut serta dalam program prioritas nasional peningkatan kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi (Kespro), yang salah satu fokus strategisnya adalah peningkatan pengetahuan generasi muda dan ketersediaan pelayanan kesehatan

reproduksi (BKKBN, 2021).

Pada tahun 2021, jumlah remaja di Provinsi Sumatera Selatan sebanyak 695.516 jiwa (BPS Sumsel, 2022). Pada tahun 2021, jumlah remaja di Ogan Komering Ulu sebanyak 31.913 jiwa (BPS OKU, 2022).

Posyandu Remaja merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan berbasis masyarakat (UKBM) yang dipimpin dan diselenggarakan oleh seluruh masyarakat, termasuk remaja, dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat dan memfasilitasi akses remaja terhadap layanan kesehatan untuk meningkatkan keberfungsian keterampilan kesehatan remaja dan pola hidup sehat (Kemenkes RI, 2018).

Kegiatan penyelenggaraan Posyandu Remaja ini adalah untuk meningkatkan derajat kesehatan remaja dengan memaksimalkan partisipasi masyarakat melalui Posyandu dengan tujuan untuk mengkonvergensi dan meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan remaja, khususnya meningkatkan peran remaja dalam perencanaan pelaksanaan. dan penilaian Posyandu remaja, peningkatan

Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat (HSL), peningkatan pengetahuan dan keterampilan kesehatan reproduksi remaja, peningkatan pengetahuan kesehatan mental dan pencegahan penyalahgunaan narkoba, percepatan upaya perbaikan gizi remaja, mendorong remaja untuk melakukan aktivitas fisik, mengidentifikasi dan mencegah penyakit tidak menular (PTM) pada tahap awal dan meningkatkan kesadaran remaja dalam pencegahan kekerasan (Muliati, 2020).

Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Ogan Komering Ulu tahun 2020, terdapat 18 puskesmas remaja yang beroperasi di setiap kabupaten (Dinkes OKU, 2021). Di wilayah kerja UPTD Puskesmas Posyandu Remaja, tercatat terdapat 11 posyandu remaja pada tahun 2023, 9 posyandu remaja pada tahun 2022, dan 3 posyandu remaja pada tahun 2021 (Puskesmas Penyandingan, 2023).

Di wilayah kerja UPTD Puskesmas Penyandingan, jumlah remaja sebanyak 319 orang pada tahun 2021 dan 1178 orang pada tahun 2022, meningkat secara signifikan dalam 1 tahun ini (Puskesmas Penyandingan, 2022).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional, dimana data yang berkaitan dengan variabel independen (pengetahuan, jarak ke Posyandu dan sumber informasi) dan variabel dependen (minat remaja terhadap Posyandu) diukur dan dikumpulkan secara simultan dalam waktu yang bersamaan (Pendekatan Point Time) (Notoatmodjo, 2018). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara jarak ke Posyandu dan sumber informasi sekaligus dengan minat remaja Posyandu di wilayah kerja UPTD Puskesmas Penyandingan Ogan Komering Ulu Tahun 2023. Pada penelitian ini berjumlah 75 responden. Pengambilan sampel dilakukan

dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Penyandingan Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2023. Posyandu remaja di wilayah kerja Puskesmas Penyandingan terdiri dari 11 Posyandu remaja meliputi: Posyandu penantian, Lubuk Leban, Negeri Sindang, Rantau Kumpay, Tungku Jaya, Lubuk Baru, Bandar, Penyandingan, Kungkulan, Mekar jaya, Mekar Sari. Data yang diambil yaitu Pengetahuan, Jarak Posyandu, Dan Sumber Informasi dan Minatnya Remaja Ke Posyandu Untuk informasi lebih lanjut, lihat analisis univariat dan bivariat berikut:

Analisis Univariat

Distribusi frekuensi Pengetahuan

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Penyandingan Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2023

No	Pengetahuan	F	%
1.	Baik	29	38.7
2.	Kurang	46	61.3
Jumlah		75	100

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa dari 75 responden, 29 orang (38,7%) mempunyai pengetahuan baik tentang remaja dan 46 orang (61,3%) mempunyai pengetahuan kurang.

Distribusi frekuensi Jarak Posyandu

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Jarak Posyandu di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Penyandingan Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2023

No	Jarak Posyandu	F	%
1.	Dekat	46	61.3
2.	Jauh	29	38.7
Jumlah		75	100

Dari Tabel 2 terlihat bahwa dari 75 responden, 46 responden (61,3%) berada di

dekat posyandu, sedangkan 29 responden (38,7%) berada jauh dari posyandu.

Distribusi frekuensi Sumber Informasi

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Sumber Informasi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Penyandingan Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2023

No	Sumber Informasi	F	%
1.	Ya	33	44
2.	Tidak	42	56
Jumlah		75	100

Berdasarkan Tabel 3 terlihat bahwa dari 75 responden, 33 (44%) mendapatkan sumber informasi, sedangkan 42 responden (56%) tidak mendapatkan sumber informasi.

Distribusi frekuensi Minatnya Remaja Ke Posyandu

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Sumber Informasi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Penyandingan Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2023

No	Minatnya Remaja Ke Posyandu	F	%
1.	Minat	21	28
2.	Tidak berminat	54	72
Jumlah		75	100

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa dari 75 responden, sebanyak 21 responden (28%) berminat terhadap Posyandu Remaja, sedangkan 54 responden (72%) tidak berminat terhadap Posyandu Remaja.

Analisis Bivariat

Hubungan pengetahuan Dengan Minatnya Remaja Ke Posyandu

Tabel 5. Hubungan pengetahuan dengan Minatnya Remaja Ke Posyandu di Wilayah Wilayah kerja UPTD Puskesmas Penyandingan Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2023

Pengetahuan	Minat		Tidak berminat		total		P value
	n	%	n	%	N	%	
Baik	13	44.8	16	55.2	29	100	0,021
Kurang	8	17.4	38	82.6	46	100	
Total	21		54		75		

Hasil uji chi-square diperoleh p = 0,021

(p < 0,05), menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara pengetahuan dengan minat remaja terhadap Posyandu.

Hubungan jarak posyandu Dengan Minatnya Remaja Ke Posyandu

Tabel 6. Hubungan jarak posyandu dengan Minatnya Remaja Ke Posyandu di Wilayah Wilayah kerja UPTD Puskesmas Penyandingan Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2023

Jarak posyandu	Minat		Tidak berminat		total		P value
	n	%	n	%	N	%	
Dekat	8	17.4	38	82.6	46	100	0,021
Jauh	13	44.8	16	55.2	29	100	
Total	21		54		75		

Hasil uji Chi-square diperoleh p = 0,021 (p<0,05) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara jarak ke Posyandu dengan minat remaja terhadap Posyandu, hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan antara jarak ke Posyandu dengan minat remaja terhadap Posyandu telah terbukti secara statistik.

Hubungan sumber informasi Dengan Minatnya Remaja Ke Posyandu

Tabel 7. Hubungan sumber informasi dengan Minatnya Remaja Ke Posyandu di Wilayah Wilayah kerja UPTD Puskesmas Penyandingan Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2023

Sumber Informasi	Minat		Tidak berminat		total		P value
	n	%	n	%	N	%	
Ya	14	42.4	19	57.6	33	100	0,027
Tidak	7	16.7	35	83.3	42	100	
Total	21		54		75		

Hasil uji chi-square diperoleh p-value = 0,027 (p < 0,05) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara sumber informasi dengan minat remaja terhadap Posyandu.

PEMBAHASAN

Hubungan pengetahuan dengan Minatnya Remaja Ke Posyandu di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Penyandingan Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2023

Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa dari 75 responden, 29 orang (38,7%) mempunyai pengetahuan remaja baik dan 46 orang (61,3%) mempunyai pengetahuan kurang.

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa dari 29 orang yang berpengetahuan baik, terdapat 13 orang (44,8%) yang berminat terhadap Posyandu Remaja, lebih tinggi dari 46 orang yang berpengetahuan kurang, terdapat 8 orang (17,4%) tertarik dengan Posyandu Remaja.

Hasil uji chi-square diperoleh $p = 0,021$ ($p < 0,05$), menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara pengetahuan dengan minat remaja terhadap Posyandu. Nilai odds rasio (OR) sebesar 3,859 (1,341-11,104), artinya responden yang berpengetahuan baik mempunyai kemungkinan 3,859 lebih besar tertarik terhadap Posyandu Remaja dibandingkan responden yang berpengetahuan kurang.

Teori Notoatmodjo (2010) dalam Muliati (2020) menegaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat terhadap posyandu adalah faktor yang mempengaruhi tersebut meliputi pengetahuan atau persepsi, yaitu bidang yang sangat penting bagi terbentuknya tindakannya.

Perilaku yang berbasis pengetahuan akan berkelanjutan, namun perilaku yang tidak berbasis pengetahuan tidak akan berkelanjutan. Jadi, pengetahuan merupakan ukuran kesediaan seseorang untuk bertindak terhadap sesuatu. Jika seseorang mengandalkan pengetahuan yang baik tentang kesehatan maka orang tersebut akan memahami apa itu kesehatan dan mendorongnya untuk belajar bagaimana menerapkan pengetahuannya dalam

kehidupan sehari-hari. Pengetahuan juga dipengaruhi oleh faktor pendidikan, sosial, budaya dan pengalaman, sehingga pengetahuan tidak hanya berarti mengetahui tetapi juga memahami, kemudian penerapan, analisis, sintesis dan terakhir evaluasi (Notoatmodjo, 2010 dalam Muliati, 2020).

Asumsi peneliti sebagian remaja juga belum mengetahui manfaat Posyandu remaja. Ketika posyandu diselenggarakan, seringkali mereka berhalangan hadir sehingga tidak menerima informasi kesehatan yang disediakan di posyandu. Hal ini tentunya sangat mempengaruhi minat remaja untuk mengunjungi posyandu, karena masih sedikitnya pengetahuan remaja mengenai tujuan dan manfaat posyandu bagi kesehatan remaja itu sendiri. Remaja ingin berpartisipasi dalam program yang diselenggarakan pemerintah.

Hubungan jarak posyandu dengan Minatnya Remaja Ke Posyandu di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Penyandingan Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2023

Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa dari 75 responden, 46 responden (61,3%) berada dekat posyandu, sedangkan 29 responden (38,7%) jauh dari posyandu.

Hasil analisis dua variabel menunjukkan bahwa dari 46 responden yang dekat dengan Posyandu, terdapat 8 responden (17,4%) yang tertarik dengan remaja Posyandu, hal ini lebih penting dibandingkan 29 responden yang jauh dari Posyandu 13 responden (44,8%) berminat terhadap Posyandu remaja.

Hasil uji Chi-squared diperoleh $p = 0,021$ ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara jarak ke Posyandu dengan minat remaja terhadap Posyandu, hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan antara jarak ke Posyandu dengan minat remaja terhadap Posyandu telah terbukti secara statistik. Nilai odds rasio (OR)

sebesar 0,259 (0,090-0,776), artinya responden yang dekat dengan Posyandu memiliki kemungkinan 0,259 kali lebih besar untuk tertarik pada remaja di Posyandu dibandingkan responden yang jauh dari Posyandu.

Peneliti berasumsi bahwa orang yang diwawancarai adalah alasan mengapa remaja tidak mengunjungi posyandu, dan beberapa responden berpendapat bahwa posyandu masih cukup jauh dari rumah mereka. Jarak dapat membatasi kemampuan dan kemauan untuk menggunakan layanan kesehatan, terutama jika fasilitas dan transportasi terbatas, komunikasi sulit, dan tidak ada lokasi layanan di wilayah masyarakat. Selain itu, letak posyandu yang dekat dengan rumah Anda pasti akan memudahkan seseorang untuk mengaksesnya tanpa harus merasa lelah secara fisik.

Hubungan sumber informasi dengan Minatnya Remaja Ke Posyandu di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Penyandingan Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2023

Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa dari 75 responden, 33 (44%) mendapatkan sumber informasi, sedangkan 42 responden (56%) tidak mendapatkan sumber informasi.

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa dari 33 responden yang mendapat informasi, terdapat 14 orang (42,4%) yang berminat terhadap Posyandu remaja.

Hasil uji chi-square diperoleh $p = 0,027$ ($p < 0,05$), menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara sumber informasi dengan minat remaja terhadap Posyandu, dimana ditentukan adanya hubungan antara sumber informasi dengan Minat remaja ke Posyandu telah terbukti secara statistik. Nilai odds rasio (OR) sebesar 3,684 (1,270-10,690), artinya responden yang diberikan sumber informasi mempunyai kemungkinan 3,684 kali lebih besar untuk tertarik pada remaja Posyandu

dibandingkan responden yang tidak diberikan sumber informasi.

Menurut teori segala sesuatu menjadi perantara dalam transmisi informasi, pembawa informasi untuk komunikasi massa. Sumber informasi dapat diperoleh melalui media cetak (surat kabar, majalah), media elektronik (ponsel, televisi, radio, internet) dan melalui kegiatan petugas kesehatan seperti: pelatihan yang diselenggarakan (Notoatmodjo, 2014 dalam Lisma 2021).

Menurut peneliti, sumber informasi berdasarkan pelayanan kesehatan seperti petugas kesehatan, puskesmas mempengaruhi remaja dalam memanfaatkan posyandu. Sekalipun posyandu remaja didirikan dan diciptakan sedemikian rupa, namun tetap tidak dapat mengubah sikap seseorang. Perbedaan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja bukan hanya disebabkan oleh kemudahan memperoleh informasi dari lingkungan, media cetak/elektronik, bahkan internet, tetapi juga karena adanya mekanisme pendukung kesehatan reproduksi. pemuda diadakan secara intensif sebulan sekali untuk menetralkan informasi yang diterima agar tidak menimbulkan kesalahpahaman.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengetahuan, kesenjangan dengan Posyandu dan sumber informasi serta minat remaja terhadap Posyandu, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Terdapat hubungan simultan antara pengetahuan, jarak ke Posyandu dan sumber informasi dengan minat remaja terhadap Posyandu di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2023.
- 2) Terdapat hubungan secara parsial antara pengetahuan remaja dengan minat terhadap Posyandu dengan p -value sebesar 0,021.
- 3) Terdapat hubungan secara parsial antara jarak ke Posyandu dengan minat remaja

terhadap Posyandu dengan p-value sebesar 0,021.

- 4) Terdapat hubungan secara parsial antara sumber informasi dengan minat remaja terhadap Posyandu dengan p-value sebesar 0,027.

DAFTAR PUSTAKA

- BKKBN. 2021. Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional. In Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia.
- BPS OKU, 2022. Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota (Ribukabupaten), 2019-2021
- BPS, 2022. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur (Jawa), 2019-2021
- DINKES OKU, 2021. Profil Kesehatan Kabupaten OKU. Data Tahun 2020.
- Kementrian Kesehatan RI. 2018. Profil Kesehatan Indonesia 2017. Jakarta: Kemenkes RI.
- Lisma, Y. R. 2021. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Remaja ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Bulian
- Muliati, 2020. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Minat Remaja Berkunjung ke Posyandu di Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli. Jurnal Kolaboratif Sains. Artikel 3 Volume 03, Nomor 03, Juni 2020. ISSN 2623-2022
- Notoadmojo S. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Laporan Puskesmas Penyandingan 2023
- Laporan Puskesmas Penyandingan, 2022
- Unicef. 2020. Profil Remaja 2021